

## **Analisis Metode Pembelajaran Melalui Lagu Islami Pada Siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Arsil Qurotul Hayat di Kampung Cihaliwung di Desa Sukatani Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat**

**Adisti Khoirunnisa Putri<sup>1</sup>, Muhammad Deyan Gunawan<sup>2</sup>, Muhammad Shendi Alivian<sup>3</sup>,  
Rembani Citra<sup>4</sup>, Farid Soleh Nurdin<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, email: [adistiukp@gmail.com](mailto:adistiukp@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, email: [muhammaddeyan10@gmail.com](mailto:muhammaddeyan10@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, email: [shendiantt@gmail.com](mailto:shendiantt@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, email: [rembani259@gmail.com](mailto:rembani259@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, email: [farid.s.nurdin@uinsgd.ac.id](mailto:farid.s.nurdin@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Metode pembelajaran merupakan salah satu hal penting dalam proses belajar. Pembelajaran akan menjadi efektif jika metode yang dipakai efektif dalam proses belajar. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode bernyanyi melalui lagu-lagu Islami. Metode ini mampu meningkatkan daya ingat dan juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Itu semua terjadi di MDTA Arsil Qurotul Hayat Cihaliwung desa Sukatani. Siswa bisa mengekspresikan diri mereka serta menumbuhkan keaktifan dalam proses belajar.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Islam, Lagu.

### **Abstract**

*Learning methods are one of the important things in the learning process. Learning will be effective if the methods used are effective in the learning process. One method that can be used is the method of singing through Islamic songs. This method is able to improve memory and is also able to increase student learning motivation. It all happened at MDTA Arsil Qurotul Hayat Cihaliwung, Sukatani village. Students can express themselves and grow active in the learning process.*

**Keywords:** Education, Islam, Song

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh seluruh mahasiswa. Program KKN yang dilakukan pada tahun ini menggunakan metode Berbasis Pemberdayaan Masyarakat atau dikenal Sisdamas. Namun tidak hanya pengabdian saja yang dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan KKN ada juga penelitian kepada masyarakat yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi masyarakat disana baik dalam sosial, ekonomi, pendidikan, dan sebagainya.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan memiliki peran yang signifikan untuk membentuk karakter seseorang yang nantinya akan menjadi manusia yang dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara baik pada lingkungannya. Seorang manusia dapat dikatakan berkualitas apabila mampu memecahkan persoalan kehidupannya, kreatif, mandiri, beretika, dan terus memiliki semangat dalam mengembangkan pengetahuannya sehingga merasa hidup sejahtera dan berguna bagi orang lain. Jalur pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga, yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Jalur pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jalur pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berfokus terhadap pendidikan agama khususnya keagamaan di Indonesia untuk membangun karakter dan identitas keagamaan pada generasi muda. Pendidikan agama Islam merupakan pondasi penting dalam pembentukan karakter anak sejak dini. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) sebagai lembaga pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa. Salah satu upaya untuk membuat pembelajaran agama menjadi lebih menarik dan efektif adalah dengan memanfaatkan media yang disukai anak-anak, salah satunya adalah lagu Islami.

Metode pembelajaran melalui lagu Islami telah dikenal mampu menarik minat siswa dalam belajar, khususnya di kalangan anak-anak yang cenderung menyukai aktivitas yang melibatkan unsur hiburan. Lagu tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi media efektif untuk menyampaikan nilai-nilai keagamaan. Dengan melibatkan lagu dalam proses pembelajaran, siswa lebih mudah menyerap pesan-pesan keislaman, karena materi pelajaran disajikan dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan.

Di Desa Sukatani, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat, Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Cihaliwung menerapkan metode pembelajaran melalui lagu Islami sebagai bagian dari pendekatan pengajaran mereka. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran,

khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam, sekaligus mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Namun, dalam praktiknya, efektivitas metode ini masih memerlukan analisis yang mendalam untuk melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode pembelajaran melalui lagu Islami pada siswa MDTA Cihaliwung, serta mengidentifikasi kendala dan kelebihan yang ada dalam penerapannya.

## 2. Tujuan

Tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam konteks nyata, meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kondisi pendidikan di masyarakat dan membangun hubungan baik dengan masyarakat setempat. Sedangkan pada penelitian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai efektivitas dan pemanfaatan metode bernyanyi yang diterapkan pada siswa MDTA Arsil Qurotul Hayat di Cihaliwung.

## B. METODE PENGABDIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan. Metode yaitu cara kerja yang teratur dan bersistem untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan dengan mudah guna mencapai maksud yang terkontrol, empiris, dan kritis tentang fenomena-fenomena alamiah, dengan dipandu oleh teori dan hipotesis-hipotesis tentang hubungan yang diduga terdapat dalam fenomena-fenomena tersebut.

Penelitian ini menggunakan metodologi yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang berpola investigasi yang dimana data-data dan pernyataan yang diperoleh dari hasil interaksi langsung oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi, yaitu melakukan tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan seperti pengajar yang berada di MDTA Arsil Qurotul Hayat.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Rangkaian pelaksanaan kegiatan pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 263 yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan cara mengikuti pengajaran serta mengajar kepada anak-anak usia dini di MDTA Arsil Qurotul Hayat yang berada di kampung Cihaliwung Desa Sukatani Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat. Rangkaian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

### 1. Pra-Pelaksanaan

Kegiatan pra-pelaksanaan diawali dengan meminta izin pada tanggal 16 Agustus 2024, kepada salah satu anggota karang taruna RW 03 kampung Cihaliwung.

Perizinan itu bertujuan untuk bisa membantu mengajar di MDTA tersebut. Dan pada akhirnya dapat diberikan izin untuk bisa membantu dalam proses belajar-mengajar di MDTA.

## 2. Pelaksanaan

Kegiatan itu dilaksanakan selama 2 minggu, yakni pada hari senin dan kamis, pada tanggal 19-29 Agustus 2024 langsung di MDTA Arsil Qurotul Hayat pada pukul 15.30 WIB. Kegiatan belajar-mengajar tersebut berlangsung selama kurang lebih 2 jam 30 menit.



**Gambar 1.** Dokumentasi Mengajar Siswa MDTA

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Islam, menuntut ilmu merupakan salah satu hal yang wajib untuk dilakukan oleh setiap muslim dan muslimah. Sebagaimana Hadits nabi yang artinya "*Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim (H.R. Ibnu Majjah).*" Dari Hadits tersebut, sudah dipastikan bahwa menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh seluruh umat muslim. Dalam Hadits lain juga menjelaskan bahwa setiap muslim harus mencari ilmu dari semenjak ia lahir ke dunia sampai ia masuk ke dalam kubur (meninggal dunia). Pendidikan merupakan peran penting dalam membentuk karakter siswa, melalui berbagai nilai-nilai Islam (Nurhidayah & Rahman, 2020).

Peran yang sangat penting dalam sebuah proses belajar ada ditangan seorang pendidik atau guru. Guru memiliki tugas yang sangat kompleks dalam sebuah pembelajaran. Tak hanya menjadi orang yang mentransfer informasi atau pengetahuan terhadap siswa saja. Salah satu tugas lainnya itu adalah membentuk dan membimbing karakter siswa. Dalam Islam, tugas guru dalam membimbing siswa untuk memahami nilai-nilai Islam adalah sesuatu hal yang sangat penting (Sari & Sulaiman, 2021).

Metode pembelajaran yang aktif dapat meningkatkan motivasi dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa terhadap proses belajar (Iskandar &

Ulfah, 2019). Dalam proses pembelajaran tidak akan lepas dari adanya metode serta media pembelajaran. Ada berbagai jenis metode pembelajaran yang bisa dipakai oleh seorang pendidik dalam proses belajar, baik dilakukan dikelas maupun diluar kelas. Begitupula dengan media pembelajaran yang memiliki tujuan sebagai jembatan dari proses transfer informasi dari pendidik terhadap peserta didik. Diluar daripada metode dan media, lingkungan terkadang menjadi faktor penentu dalam sebuah pembelajaran. Kondisi lingkungan yang kondusif dapat memberikan efek positif dalam pembelajaran Islam (Zahra & Firmansyah, 2021).

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses belajar adalah metode bernyanyi. Metode ini mudahnya dapat digunakan dengan memanfaatkan music atau lirik-lirik (syair) yang bisa berisikan materi-materi pembelajaran. Salah satu manfaat dari metode ini adalah mampu menguatkan ingatan siswa terhadap pembelajaran (Harris & Turner, 2020). Tak hanya dapat memberikan sebuah suasana baru dalam proses belajar, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi keaktifan dalam belajar. Sesuai dengan pernyataan itu para peneliti ingin mengetahui apakah benar metode bernyanyi dapat meningkatkan daya ingat serta keaktifan dalam proses belajar di MDTA Arsil Qurotul Hayat.

MDTA Arsil Qurotul Hayat berdiri sejak tahun 2016 oleh salah satu pemuka agama setempat. Sekolah itu dibangun diatas tanah wakaf yang berada tepat disamping jalan desa. Hingga saat ini, MDTA ini masih berjalan dan memiliki puluhan siswa-siswi. Jumlah total siswa yang belajar di MDTA tersebut sebanyak 70 siswa. Dengan jumlah tenaga pengajar sebanyak 2 orang, yakni Ibu Desi dan Ibu Emi.

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan dibagi menjadi 2 kelas, yakni kelas 1 siswa yang berusia 5-8 tahun yang masih ngaji *iqra'* dan kelas 2 siswa berusia 8-15 tahun yang sudah mulai ngaji Al-Qur'an. Dua kelas ini, sama-sama menggunakan metode bernyanyi disela-sela pembelajaran. Selain membaca *iqra'* dan Al-Qur'an, mereka biasanya diberikan tugas menulis kalimat-kalimat bahasa Arab.

Pembelajaran dibuka dengan membaca doa dan bernyanyi tentang nama-nama rosul atau hafalan *mufradat arab*. Setelah menyanyi, mereka lanjut pada setoran bacaan mereka masing-masing kepada guru yang bersangkutan. Rata-rata siswa-siswa yang ada di kelas 1 itu masih ada di bagian *iqra 3-5* dan kelas 2 ada di bagian Al-Qur'an surah *Al-Baqarah*. Sambil menunggu giliran setoran, biasanya siswa-siswi itu mengerjakan tugas tulisan kalimat bahasa arab di bukunya masing-masing, sampai giliran mereka tiba. Setelah mereka selesai setor bacaannya, biasa mereka diberikan waktu istirahat yang dapat digunakan untuk jajan. Dan setelah semua siswa selesai setoran bacaan dan waktu istirahat, mereka biasanya diberikan materi Islami. Biasanya diberikan materi tentang sifat-sifat Rasul, hukum *Tajwid*, nama-nama buah dalam bahasa Arab, dan masih banyak lagi materi tentang Islam. Dan, semua materi tersebut berbentuk lagu atau syair-syair yang mereka nyanyikan barsama-sama dengan gurunya. Biasanya lagu-lagu itu diulang sebanyak 2-3 kali, tergantung seberapa panjang lagu itu. Setelah semuanya selesai dan tiba waktunya untuk pulang, ada hal

menarik yang dilakukan oleh gurunya. Yakni, mereka akan memberikan pertanyaan terkait materi-materi islam random kepada siswanya dan siswa yang bisa menjawab pertanyaan itu ia bisa pulang duluan.

Dari pelaksanaan pembelajaran di MDTA Arsil Aurotul Hayat Cihaliwung ini menarik untuk diteliti, karena mereka menggunakan metode pembelajaran yang berbeda, yakni metode bernyanyi. Dari hasil pengamatan, metode ini sangatlah efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa-siswinya. Siswa yang mungkin memiliki kepribadian introvert atau pendiam, yang selama proses belajar lebih sering diam tetapi pada saat ada perintah untuk bernyanyi contoh menyanyikan nama-nama Rasul, ia mampu dengan lantang ikut bernyanyi. Tak hanya itu, metode ini juga benar-benar mampu menguatkan daya ingat para siswa-siswinya. Fakta itu dituturkan langsung oleh para pengajar, bahwa mereka senang dengan adanya nyanyian yang berisi materi-materi belajar, mereka tidak usah mengulang materi yang sama dua kali dipertemuan selanjutnya. Karena siswa-siswinya sudah mengingatnya melalui nada-nada nyanyian.

Bernyanyi dalam proses belajar memang dapat membantu meningkatkan pengembangan kreativitas dalam mengekspresikan diri siswa (Kumar & Singh, 2020). Terbukti hanya dengan menghafalkan nada dari sebuah lagu saja, siswa dapat dengan mudah mengingat materi-materi pembelajaran yang diberikan oleh guru-gurunya tersebut. Ini dikuatkan oleh teori dari C. Lee dan P. Wong mereka mengatakan "Metode pembelajaran yang melibatkan bernyanyi menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam pembelajaran kolaboratif".



**Gambar 2.** Dokumentasi Foto Bersama

## **E. PENUTUP**

Metode pembelajaran melalui lagu-lagu Islami memberikan dampak yang sangat positif bagi proses belajar siswa di MDTA Arsil Aurotul Hayat Cihaliwung. Salah satu dampak positifnya adalah meningkatkan daya ingat siswa dan keaktifan dalam proses belajar siswa.

Melalui lagu-lagu Islami, para siswa dapat mengekspresikan diri mereka sendiri. Selain itu, mereka dapat belajar tanpa harus membuka buku, tapi cukup menghafalkan lagu-lagu Islami yang bisa mereka cari di internet.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada rekan-rekan yang berpartisipasi dalam penulisan artikel ini, serta dosen pembimbing lapangan yang bertanggung jawab atas kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat ini dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan seperjuangan, terutama kelompok KKN 263 Desa Sukatani yang selalu membantu menjalankan segala kegiatan sampai terselenggara dengan sangat baik.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N., & Khairunnisa, S. (2020). *Project-Based Learning in Islamic Education: Enhancing Student Creativity. International Journal of Education and Learning*, 6(3), 123-135.
- Fatmawati, F. (2021). *The Integration of Technology in Islamic Education: Opportunities and Challenges. Journal of Educational Technology & Society*, 24(3), 38-50.
- Harris, M. & Turner, J. (2020). *The Role of Singing in Language Acquisition: Insights from Educational Practice. International Journal of Educational Research*, 15(2), 98-110.
- Iskandar, A., & Ulfah, S. (2019). *Active Learning Method in Islamic Education: A Case Study. International Journal of Islamic Educational Research*, 3(2), 99-110.
- Kumar, R. & Singh, A. (2020). *Fostering Creativity through Singing: An Educational Perspective. Journal of Creative Education*, 8(2), 135-148.
- Lee, C. & Wong, P. (2021). *Effectiveness of Singing in Collaborative Learning Environments. International Journal of Music Education*, 39(1), 35-50.
- Nurhidayah, S., & Rahman, A. (2020). *The Role of Islamic Education in Character Building. Journal of Islamic Education Research*, 5(1), 45-60.
- Sari, R., & Sulaiman, A. (2021). *The Role of Teachers in Islamic Education: A Reflection on Educational Practices. Journal of Islamic Education*, 7(1), 34-45.
- Setiawan, B., & Hidayati, N. (2022). *Contextual Learning in Islamic Education: A Practical Approach. International Journal of Educational Studies*, 10(1), 15-25.
- Zahra, N., & Firmansyah, F. (2021). *The Influence of Learning Environment on Islamic Education Success. Journal of Educational Psychology*, 18(1), 88-95.